

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis ini masuk kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di BMT Artha Salsabil Ngaliyan.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya.<sup>1</sup> Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, data tersebut diperoleh dari peneliti lain atau dari catatan oleh pihak lain.<sup>2</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur lainnya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 60 nasabah pembiayaan mudharabah BMT Artha Salsabil Ngaliyan.

---

<sup>1</sup> HM. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta: 2004, hlm. 69.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung: 2008, hlm. 80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probabilitas/acak (simple randomsampling)*, yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Ukuran menetapkan jumlah sampelnya dengan menggunakan rumus *Slovin*.<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah nasabah pembiayaan di BMT Artha Salsabil Ngaliyan adalah 60 orang, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \cdot 0.01)}$$

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007, hlm. 137.

$$n = 37,5 \text{ orang} / = 38 \text{ orang}$$

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena memiliki metode pengumpulan data tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, akurat dan *reliabel*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1 Kuesioner

Data diperoleh melalui metode kuesioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan dapat memberikan respon kepada responden, atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>6</sup> Yang menjadi obyek penelitian adalah nasabah pembiayaan mudharabah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan.

#### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>7</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti brosur, artikel-artikel tentang perusahaan dan catatan-catatan lain dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 1.3.3 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data.

Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2002), hlm. 114.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 158.

yang diwawancarai.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah menanyakan tentang data-data lembaga yang dibutuhkan dalam penelitian kepada pihak BMT .

#### 1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.<sup>9</sup> Obyek penelitian yang dimaksud adalah minat nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan mudharabah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur.

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**

#### **Variabel Penelitian, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>SISTEM BAGI HASIL (X1)</b>	Sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas	1. Besanya pembiayaan 2. Jangka waktu pengembalian; 3. Sistem pengembalian; 4. Hasil yang diharapkan oleh	Likert

<sup>8</sup> Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 116

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm.99.

	keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan ( <i>An-Tarodhin</i> ) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.	BMT; 5. Nisbah bagi hasil; 6. Proyeksi pendapatan dari nasabah; 7. Realisasi pendapatan yang sesungguhnya; 8. Tingkat persaingan harga.	
<b>JANGKA WAKTU PENCAIRAN DANA PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH (X2)</b>	Jangka waktu pencairan dana mulai dari pengajuan pembiayaan sampai dengan pencairan pembiayaan.	1. Ketepatan dan kecepatan waktu pencairan; 2. Pelayanan.	Likert
<b>MINAT NASABAH (Y)</b>	Menguji secara empiris untuk melihat dorongan seberapa tinggi rendahnya pilihan nasabah untuk mengajukan pembiayaan	1. <i>Cognitive Component</i> : kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek.	Likert

	<p>dengan prinsip syari'ah yaitu sistem bagi hasil.</p>	<p>2. <i>Affective</i> <i>Component</i> : emosional yang merefleksikan perasaan seseorang terhadap suatu objek, apakah objek tersebut diinginkan atau disukai.</p> <p>3. <i>Behavioral</i> <i>Component</i> : merefleksikan kecenderungan dan perilaku aktual terhadap suatu objek, yang mana komponen ini menunjukkan kecenderungan melakukan suatu tindakan.</p>	
--	---	--	--

Sedangkan pengukuran data yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert, skala ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Kriteria skor sabagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-Ragu (RR) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian akan di analisis dengan menggunakan:

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Data penelitian tidak akan berguna bilamana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validitas* dan *reliabilitas* yang tinggi.

Teknik korelasi yang digunakan adalah:<sup>10</sup>

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (N \sum Y^2) - (Y^2)}$$

Keterangan:

*r*: Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y).

X: Skor setiap item.

Y: Skor total.

---

<sup>10</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: TARSITO, 2002, hlm. 369.

N: Jumlah responden.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>11</sup>

Dalam setiap penelitian adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil penelitian pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* jika koefisien *reliabilitas* ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>12</sup>

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaan, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$  terhadap

---

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm.173.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 175.



satu variabel terikat (Y).<sup>13</sup> Dengan pengaruh sistem bagi hasil dan jangka waktu pencairan dana pada pembiayaan mudharabah sebagai variabel independen (bebas) dan minat nasabah sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut<sup>14</sup>:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat nasabah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien korelasi ganda

$X_1$  = Sistem bagi hasil

$X_2$  = Jangka waktu pencairan dana pembiayaan mudharabah

$e$  = Standar eror

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel

---

<sup>13</sup> Sambas Ali Muhidin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2007, hlm. 198.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 199.

*ortogonal* merupakan variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independen* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependen*.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independen*. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independen* tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independen*.
- c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 91.

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $tolerance < 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

#### 3.5.4.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada  $t-1$  (sebelumnya). Salah satunya menggunakan Uji *Darbin-watson (DW Test)* yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Dengan kriteria:<sup>16</sup>

1. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi.

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, 2008, hlm. 46.

3. Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4-dl)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak di antara  $(du)$  dan batas bawah  $(dl)$  atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### **3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

#### **3.5.4.4 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *op. cit.*, hlm. 105.

adalah dengan melihat grafik histogram serta melihat nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov-Smirnov*.

### **3.5.5 Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1 Uji Pengaruh Simultan (F test)**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel *dependen*.

#### **3.5.5.2 Uji Parsial (t test)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 127.